

LEGALITAS FOREIGN FIGHTERS DALAM INTERNATIONAL LEGION FOR THE TERRITORIAL DEFENSE OF UKRAINE (UKR LEGION) PADA PERANG RUSIA-UKRAINA BERDASARKAN HUKUM HUMANITER INTERNASIONAL

Makruf Baiturohim¹, Agustinus Supriyanto²

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk menganalisis legalitas pejuang asing (*foreign fighters*) dalam *International Legion for the Territorial Defense of Ukraine (UKR Legion)* pada Perang Rusia-Ukraina beserta perlindungan hukum yang diterimanya. Analisis didasarkan pada ketentuan-ketentuan dan kewajiban internasional yang terdapat dalam sumber-sumber hukum humaniter internasional terutama Konvensi Jenewa III/1949 dan Protokol Tambahan I/1977 serta sumber-sumber hukum humaniter internasional lainnya yang relevan.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan kualitatif preskriptif. Penelitian ini dibentuk berdasarkan studi pustaka yang berangkat dari sumber hukum internasional serta buku, jurnal, dan artikel penulisan hukum yang relevan. Penulisan ini menitikberatkan pembahasannya pada analisis mengenai legalitas pejuang asing dalam UKR Legion pada Perang Rusia-Ukraina. Penulis kemudian mengembangkan garis besar tersebut dan mengulas mengenai perlindungan hukum yang diterima pejuang asing dalam UKR Legion sebagai implikasi dari legalitasnya.

Penulisan hukum ini menghasilkan dua kesimpulan. Pertama, bahwa melalui peninjauan secara yuridis, komparatif, dan penjabaran argumentasi yang penulis sertakan, legalitas pejuang asing dalam UKR Legion pada Perang Rusia-Ukraina adalah sah statusnya sebagai kombatan menurut hukum humaniter internasional dan bukan merupakan tentara bayaran. Kedua, sebagai bentuk implikasi dari legalitasnya yang sah sebagai kombatan, maka pejuang asing dalam UKR Legion yang jatuh ke tangan musuh berhak atas status tawanan perang dan mendapatkan perlindungan hukum sesuai ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Konvensi Jenewa III/1949, Protokol Tambahan I/1977 dan sumber-sumber hukum humaniter internasional lainnya yang relevan.

Kata kunci: pejuang asing, tentara bayaran, kombatan, tawanan perang, hukum humaniter internasional.

¹ Mahasiswa Strata-1 (S-1) pada Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

² Dosen Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

***LEGALITY OF FOREIGN FIGHTERS IN THE INTERNATIONAL LEGION
FOR THE TERRITORIAL DEFENSE OF UKRAINE (UKR LEGION) IN
THE RUSSIAN-UKRAINIAN WAR BASED ON INTERNATIONAL
HUMANITARIAN LAW***

Makruf Baiturohim³, Agustinus Supriyanto⁴

ABSTRACT

This legal writing aims to analyze the legality of foreign fighters in the International Legion for the Territorial Defense of Ukraine (UKR Legion) during the Russo-Ukrainian War and the legal protection they received. The analysis is based on international provisions and obligations contained in sources of international humanitarian law, especially the Geneva Convention III/1949, Additional Protocol I/1977 as well as other relevant sources of international humanitarian law.

The research carried out is normative legal research with a prescriptive qualitative approach. This research was formed based on a literature study based on international legal sources as well as relevant books, journals and legal writing articles. This writing focuses its discussion on the analysis of the legality of foreign fighters in the UKR Legion during the Russo-Ukrainian War. The author then develops this outline and reviews the legal protection that foreign fighters receive in the UKR Legion as an implication of its legality.

This legal writing consists of two conclusions. First, that through a juridical, comparative review and explanation of the arguments that the author includes, the legality of foreign fighters in the UKR Legion in the Russo-Ukrainian War is that their status as combatants according to international humanitarian law is valid and not mercenaries. Second, as a form of implication of their legality as combatants, foreign fighters in the UKR Legion who fall into enemy hands are entitled to prisoners of war status and receive legal protection in accordance with the provisions contained in the Geneva Convention III/1949, Additional Protocol I/1977 and other relevant sources of international humanitarian law.

Keywords: *foreign fighters, mercenaries, combatants, prisoners of war, international humanitarian law.*

³ Undergraduate Student at the Department of International Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecturer at the Department of International Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada